

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan modernisasi ekonomi, komunitas lokal di banyak negara berkembang semakin mengarah pada peningkatan partisipasi ekonomi. Model pengembangan ekonomi yang berpusat pada pemberdayaan masyarakat telah menjadi perhatian utama di banyak wilayah, termasuk dalam konteks desa atau wilayah pedesaan. Salah satu strategi yang telah diterapkan adalah pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes menjadi salah satu instrumen penting dalam upaya memperkuat kapasitas pengelolaan ekonomi masyarakat di tingkat lokal.¹

Pada tingkat global, fenomena globalisasi telah mengubah lanskap ekonomi di banyak negara, baik negara maju maupun berkembang. Perubahan ini membawa konsekuensi yang kompleks, termasuk peningkatan persaingan, percepatan inovasi, dan peningkatan konektivitas antar wilayah. Di tengah dinamika ini, komunitas lokal di seluruh dunia mulai menyadari pentingnya memperkuat basis ekonomi mereka sendiri sebagai cara untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul. Dalam konteks ini, strategi pengembangan ekonomi yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat menjadi semakin relevan.²

¹ Endang Sutisna Sulaiman, *Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Kesehatan: Teori Dan Implementasi* (Ugm Press, 2021).

² Yoesoep Edhie Rachmad Dkk., *Manajemen Pemasaran Digital Terkini (Perubahan Era Manajemen Pemasaran Kearah Digitalisasi)* (Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

Di banyak negara, khususnya di wilayah pedesaan atau desa-desa, model pengembangan ekonomi yang berpusat pada pemberdayaan masyarakat telah muncul sebagai alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi ketergantungan terhadap sektor-sektor ekonomi tertentu. Salah satu bentuk nyata dari model ini adalah pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan entitas hukum yang dimiliki oleh masyarakat desa dan bertujuan untuk mengelola serta mengoptimalkan berbagai potensi ekonomi yang dimiliki oleh desa tersebut. Melalui BUMDes, masyarakat desa diharapkan dapat mengembangkan usaha-usaha ekonomi lokal, memperkuat jejaring kerjasama antarwarga, dan meningkatkan taraf hidup secara berkelanjutan.³

Keberadaan BUMDes menjadi sangat penting karena mampu menanggapi kebutuhan ekonomi masyarakat lokal secara langsung dan terarah. BUMDes tidak hanya berperan sebagai wadah untuk mengelola usaha ekonomi, tetapi juga sebagai lembaga yang memfasilitasi berbagai kegiatan pengembangan masyarakat, seperti pelatihan keterampilan, pemberdayaan perempuan, dan peningkatan akses terhadap sumber daya ekonomi.⁴ Dengan demikian, BUMDes menjadi instrumen yang efektif dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan ekonomi masyarakat di tingkat lokal.

Namun, meskipun konsep BUMDes menawarkan potensi besar, implementasinya tidaklah tanpa tantangan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya keterampilan manajerial dan teknis di kalangan

³ Zaenal Abidin As, "Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Pesisir Pantai Blanakan Kabupaten Subang," *Caraka Prabhu: Jurnal Ilmu Pemerintahan* 1, No. 2 (2017): 84–122.

⁴ Dwi Susilowati, "Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Isorejo Pada Bumdes Sinar Harapan)," 2020.

pengurus dan anggota BUMDes. Banyak masyarakat desa yang memiliki keterampilan dalam sektor-sektor ekonomi tradisional, namun kurang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola entitas bisnis modern seperti BUMDes. Selain itu, masalah akses terhadap modal dan pasar juga menjadi kendala serius yang membatasi kemampuan BUMDes untuk tumbuh dan berkembang.

Strategi pengembangan kapasitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan kunci untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di tingkat desa. Pendekatan partisipatif sangat diperlukan dalam merumuskan strategi ini, dengan melibatkan seluruh komunitas desa dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, akan tercipta kesepahaman bersama dan dukungan yang kuat terhadap langkah-langkah yang akan diambil.

Selanjutnya, pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan kepada pengurus BUMDes menjadi hal yang penting. Pelatihan ini mencakup bidang manajemen, keuangan, pemasaran, dan keterampilan teknis lainnya yang diperlukan untuk mengelola usaha secara efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, pengurus BUMDes akan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha dengan baik.

Kerjasama antar-BUMDes juga merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan. Melalui saling berbagi pengetahuan, sumber daya, dan pengalaman, BUMDes dapat saling mendukung dan memperkuat kapasitas mereka dalam menghadapi tantangan dan peluang ekonomi. Dengan

demikian, BUMDes dapat menjadi lebih tangguh dan berdaya saing dalam mengembangkan potensi ekonomi di tingkat desa.

Integrasi ekonomi Islam dalam pengelolaan BUMDes juga memberikan kesempatan untuk memperluas akses masyarakat desa terhadap pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam konteks ekonomi Islam, prinsip bagi hasil dan pembiayaan yang berbasis pada aset nyata menjadi alternatif yang menarik bagi masyarakat desa yang mungkin memiliki keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan konvensional.⁵ Melalui model ini, BUMDes dapat berperan sebagai lembaga keuangan mikro yang memfasilitasi pembiayaan bagi usaha-usaha ekonomi lokal tanpa melibatkan bunga dan praktik keuangan yang bertentangan dengan prinsip syariah.

Dengan demikian, integrasi prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan BUMDes tidak hanya memberikan manfaat ekonomi yang konkret bagi masyarakat desa, tetapi juga menghasilkan dampak positif dalam hal pengembangan sosial dan keadilan ekonomi. Dalam Al-Qur'an, Allah berfirman dalam Surah Al-Hasyr [59:7]:

وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahan:

"Apa yang diberikan oleh Rasul kepada kamu, maka terimalah dia; dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah; sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya."⁶

⁵ Mila Sastika Dan Chuzaimah Batubara, "Peluang Pengembangan Manajemen Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Ekonomi Syariah Sebagai Solusi Pembangunan Desa Yang Berkeadilan," *Jikem: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen* 3, No. 2 (2023): 3268–81.

⁶ "Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya," T.T.

Ayat ini menegaskan pentingnya mengikuti petunjuk yang diberikan oleh Rasulullah Muhammad saw. sebagai panduan dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam hal pengelolaan ekonomi. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang telah diajarkan, seperti keadilan dan kejujuran dalam bertransaksi, pengelolaan BUMDes dapat menjadi lebih efektif dan berkelanjutan, serta sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam agama Islam.

Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) Desa Waihatu merupakan salah satu inisiatif penting dalam pembangunan ekonomi lokal yang dilakukan oleh masyarakat setempat. Sejarah Bumdes Desa Waihatu melibatkan peran aktif dan kolaboratif dari penduduk desa dalam mengelola sumber daya dan potensi ekonomi yang ada di lingkungan mereka.⁷

Melalui Bumdes, masyarakat Desa Waihatu telah menerapkan berbagai program dan proyek ekonomi, seperti pelatihan kewirausahaan, pembangunan infrastruktur pendukung bagi pelaku usaha, pengembangan pasar lokal dan promosi produk unggulan desa, serta berbagai inisiatif lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Dengan adanya Bumdes, masyarakat Desa Waihatu dapat lebih mandiri dalam mengelola sumber daya ekonomi mereka, memperkuat ikatan sosial dan kerjasama antarwarga, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembangunan ekonomi daerah dan nasional secara keseluruhan.

⁷ “Desa Waihatu - Penelusuran Google,” Diakses 13 Mei 2024.

Beberapa program Bumdes yang dijalankan di Desa Waihatu meliputi:⁸ Pertanian Organik, Usaha Ternak, Usaha Kreatif, Pengolahan Hasil Pertanian

Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan hal yang penting dalam memajukan perekonomian di tingkat desa. Melalui beberapa penelitian yang telah disebutkan, terlihat bahwa strategi-strategi tertentu telah diidentifikasi untuk meningkatkan kinerja BUMDes.

Dari hasil Permata Zandri dkk pada tahun 2018, beberapa strategi yang dilakukan oleh BUMDes Dharma Utama antara lain sosialisasi kepada masyarakat, kerjasama dengan pihak lain, pelatihan sumber daya manusia, dan pengoptimalan hasil keuntungan usaha. Ini menunjukkan pentingnya melibatkan masyarakat, bekerja sama dengan pihak lain, meningkatkan kualitas SDM, dan mengelola keuntungan dengan baik.⁹

Sementara itu, dari penelitian Anjar Setiana, Almasdi Syahza, dan Suarman pada tahun 2021, strategi pengembangan BUMDes Kecamatan Pangkalan Lesung mencakup peningkatan pasokan barang, kerjasama bisnis dengan mitra, dan peningkatan pelayanan sesuai kebutuhan anggota. Ini menekankan pentingnya menjaga ketersediaan barang, menjalin kemitraan bisnis, dan memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan anggota.¹⁰

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, "Strategi Pengembangan Kapasitas

⁸ "Desa Waihatu - Penelusuran Google."

⁹ Ananda Fitriana, "Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Menggali Potensi Desa Guna Meningkatkan Pendapatan Badan Usaha Milik Desa Perspektif Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 (Studi Kasus Di Desa Ramban Kulon Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso)," T.T., Diakses 21 Mei 2024.

¹⁰ Almasdi Syahza dan Suarman Suarman, "Strategi pengembangan BUMDes di Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, Riau," *SOROT* 16, no. 1 (t.t.): 47–59.

Pengelolaan Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Waihatu, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat)."

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana Strategi Pengembangan Kapasitas Pengelolaan Bumdes Di Desa Waihatu Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat?
- b. Bagaimana Terjadinya peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Waihatu Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat ?
- c. Bagaimana Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Pengembangan Kapasitas dan Peningkatan Perekonomian Masyarakat ?

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah memfokuskan pada strategi pengembangan kapasitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan pendekatan ekonomi Islam sebagai landasan teoritisnya. Penelitian ini akan terutama memperhatikan Desa Waihatu, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat, untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana implementasi strategi tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Hal ini akan melibatkan analisis terhadap faktor-faktor penghambat dan pendukung, serta potensi dampak positif yang dapat dihasilkan dalam konteks sosial dan ekonomi masyarakat.

C. Tujuan Dan Kegunanaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan merujuk pada rumusan masalah yang telah disajikan sebelumnya, tujuan penelitian dalam konteks ini adalah:

1. Mengetahui Strategi Pengembangan Kapasitas Pengelolaan Bumdes Di Desa Waihatu Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat
2. Mengetahui Terjadinya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Waihatu Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat
3. Mengetahui Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Pengembangan Kapasitas dan Peningkatan Perekonomian Masyarakat

2. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi bagi semua pihak, baik secara teoritis maupun praktis.

a. Kegunaan teoritis

Penelitian ini dapat berguna sebagai tambahan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan Strategi Pengembangan Kapasitas Pengelolaan Bumdes Dalam Maeningkatkan Perekonomian Masyarakat pada desa waihatu kecamatan kairatu, kabupaten seram barat.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi subjek peneliti

Penelitian dapat berguna untuk pengembangan wawasan dan pengetahuan peneliti serta bisa menerapkan teori yang di dapatkan dalam perkuliahan maupun praktek di lapangan.

2) Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat di harapkan berguna bagi masyarakat desa waihatu kecamatan kairatu, kabupaten seram barat dan masyarakat pada umumnya Sebagai bahan evaluasi dan untuk peningkatan pengembangan dalam strategi pengelolaan Bumdes Dalam Maeningkatkan Perekonomian Masyarakat.

3) Bagi akademis

Penelitian ini di harapkan berguna untuk kalangan mahasiswa yang membutuhkan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini, juga sebagai penambah keilmuan. Khususnya terkait dengan strategi pengelolaan kapasitas pengelolaan BUMDES dan peningkatan pengelolaan Masyarakat, juga seperti perspektif ekonomi islam.